

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Th 2003).

Menurut Susanto Ahmad (2013: 85) Pendidikan adalah “upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia dewasa dan berbudaya”. Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta sebagai acuan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melihat kedudukan dan fungsi pendidikan yang mendasar, untuk menyelenggarakan aktivitas tersebut diperlukan strategi yang baik dan tepat. Hal-hal yang menyangkut kualitas, relevansi, efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih khusus agar tujuan pendidikan bisa terwujud.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga mengalami perbaikan salah satunya dalam kurikulum yang digunakan. Salah satunya yaitu kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum ini mata pelajaran dikelompokkan kedalam satu tema dan dalam satu tema terdapat 6 subtema atau lebih dikenal dengan pembelajaran tematik. Menurut Hadi Subroto (2000: 9) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep yang lain, yang

dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran Tematik diselenggarakan dengan konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), untuk itu perlu partisipasi siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Partisipasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak adanya partisipasi dari peserta didik. Partisipasi peserta didik akan meningkatkan pemahaman dan peran aktif siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Akan tetapi pada kenyataannya tingkat partisipasi siswa di sekolah dasar khususnya di pedesaan masih rendah, salah satunya di SD N 2 Dompuyongan. Partisipasi siswa di SD N 2 Dompuyongan saat mengikuti pembelajaran masih rendah, siswa tidak antusias ketika mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang konsentrasi, siswa tidak fokus saat mengikuti pembelajaran, masih sedikit siswa yang berani menjawab dan mengajukan pertanyaan karena tidak percaya diri.

Munculnya masalah tersebut dikarenakan metode pengajaran digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Guru hanya memberikan penjelasan materi setelah itu memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. Berkaitan dengan masalah tersebut, guru telah melakukan berbagai solusi namun belum mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan perlu dilakukannya sebuah tindakan kelas yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti memberikan solusi dengan menggunakan strategi "*Snowball Throwing*" dimana kelebihan dari strategi ini antara lain: membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa mendapatkan

kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, siswa akan lebih mengerti makna kerjasama.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Partisipasi Siswa Dengan Strategi *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD N 2 Dompoyongan, Jogonalan, Klaten. ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul yang diangkat maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik di SD N 2 Dompoyongan, Jogonalan, Klaten?
2. Apakah penerapan Strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran tematik di SD N 2 Dompoyongan, Jogonalan, Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apakah strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik di SD N 2 Dompoyongan Jogonalan Klaten.
2. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran tematik di SD N 2 Dompoyongan Jogonalan Klaten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan partisipasi siswa.
 - 2) Siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran.
 - 3) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

2) Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam memimpin jalannya pembelajaran sesuai dengan RPP.

c. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara bertahap dan terus-menerus.